



Sosialisasi *Entrepreneurship* dikalangan Mahasiswa Jisda Thailand

Zulkifli Rusby¹, Hamdi Agustin^{1*}, Raja Ria Yusnita¹, Muhammad Arif², Muhammad Raihan¹

¹Program Studi Magister Manajemen, Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

²Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Riau, Riau, Indonesia

Article Information

Article history:

Received September 12, 2024

Approved September 21, 2024

Keywords:

Entrepreneurship;
Kreativitas; Mahasiswa;
Inovatif

ABSTRAK

Entrepreneurship (Kewirausahaan) adalah proses kreativitas dan inovasi berisiko tinggi yang menambah nilai produk dan layanan bagi konsumen dan masyarakat. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan peluang. Seiring berjalannya waktu, dibutuhkan jiwa wirausaha yang tumbuh dari generasi muda untuk menunjang perekonomian melalui wirausaha. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membekali mahasiswa Jisda Thailand dengan pengenalan belajar tentang kewirausahaan, minat dan motivasi serta manfaat berwirausaha. Kegiatan ini menjelaskan mengenai konsep memulai bisnis, meliputi rencana bisnis, berbagai peluang bisnis, manfaat memulai bisnis, dan karakteristik kewirausahaan. Perlunya motivasi pada bidang wirausaha bagi para mahasiswa agar bisa mempertinggi minat mahasiswa Jisda Thailand dalam berwirausaha yang nantinya bisa membantu perekonomian dirinya dan keluarganya. Diharapkan bagi mahasiswa Jisda Thailand setelah mereka selesai perkuliahan dan memiliki jiwa berwirausaha agar mereka bisa membuatkan keterampilannya sebagai lapangan bisnis untuk diri sendiri dan orang lain.

© 2024 JGEN

*Corresponding author email: hamdiagustin@eco.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Istilah entrepreneurship (kewirausahaan) pada dasarnya merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (ability) dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh keuntungan, namun demikian akan menghadapi berbagai risiko yang mungkin terjadi (Agustin et al, 2022). Entrepreneurship adalah segala yang berkaitan dengan sikap, tindakan dan proses yang dilakukan oleh para entrepreneur dalam merintis, menjalankan dan mengembangkan usaha mereka (Selviani et al, 2024). Terlebih lagi dengan adanya tantangan merealisasikan *sustainable development goals* (SDGs) maka melalui aktivitas kewirausahaan diharapkan mampu mengatasi

masalah ekonomi, menekan kesenjangan sosial dan melestarikan lingkungan hidup dalam suatu tata kehidupan masyarakat (Habibi, 2024).

Entrepreneurship adalah proses kreativitas dan inovasi berisiko tinggi yang menambah nilai produk dan layanan bagi konsumen dan masyarakat (Sari dan Hasanah, 2022). Hakikat kewirausahaan adalah ciri, sifat, dan watak seseorang berdasarkan keinginan dan kemampuannya untuk menghasilkan ide-ide yang inovatif kreatif (Saragih, 2017). Namun demikian seorang *entrepreneurship* haruslah mempunyai akidah sebagai fondasi dalam perilaku untuk mencapai kesuksesan (Agustin, 2017, 2021a, 2021b). Kesiapan berwirausaha dipahami sebagai kemampuan atau kemauan seorang santri untuk mempersiapkan apa yang diperlukan untuk berwirausaha (Latif et al., 2022). Keterampilan yang harus dimiliki seorang wirausahawan adalah kemampuan menetapkan tujuan hidup dan menjalankan usaha, kemampuan memotivasi, kemampuan berinisiatif, kemampuan mengumpulkan modal, kemampuan mengatur waktu dan spiritual keagamaan serta kemampuan belajar dari pengalaman (Firrahmawati et al., 2021).

Kegiatan pengenalan kewirausahaan ini merupakan untuk membangun karakter semenjak dini pada mahasiswa Jisda Thailand supaya selain mereka memiliki pendidikan formal pula mempunyai kapital ilmu keterampilan berwirausaha. Perlunya motivasi pada bidang wirausaha bagi para mahasiswa sebagai akibatnya bisa mempertinggi minat dalam berwirausaha yang nantinya bisa membantu perekonomian dirinya dan keluarganya. Tujuan yang dilakukan sangat kentara dan berguna bagi santri setelah mereka lulus dari Jisda Thailand dan memiliki jiwa berdikari entrepreneur. Di lingkungan kampus Jisda Thailand dididik untuk menjadi insan yang bersikap berdikari dan berjiwa wirausaha (Yaqutunnafis dan Nurmiati, 2021). Untuk membangun mahasiswa yang mempunyai jiwa kewirausahaan tersebut, tentu wajib dibekali menggunakan keterampilan hidup, sehingga akibatnya mereka bisa membuatkan keterampilannya sebagai lapangan bisnis baik untuk dirinya sendiri juga bagi orang lain (Laylia dan Munir, 2022). Kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam menyelesaikan perkara pengangguran pada generasi muda dibimbing untuk mempunyai mental berdikari, supaya bisa mempunyai pemikiran out of the box terhadap situasi yang ada dan berani mengambil langkah dengan membangun lapangan pekerjaan bagi dirinya sendiri dan orang lain (Farida et al, 2023). Salah satu karakteristik dari edupreneur yang banyak dikembangkan merupakan kewirausahaan yang berbasis pendidikan (Abbas et al., 2022).

Untuk itu perlu dilakukan Sosialisasi *entrepreneurship* di kalangan Mahasiswa Jisda Thailand. Sosialisasi ini sangat penting dilaku sehingga timbul team pengabdian pada Masyarakat Universitas Islam Riau melakukan kegiatan pengabdian ke Thailand dengan topik “Sosialisasi *entrepreneurship* dikalangan Mahasiswa Jisda Thailand”.

METODE PELAKSANAAN

Peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah semua mahasiswa Jisda Thailand. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Peserta diberikan wawasan mengenai pentingnya entrepreneurship dalam memulai maupun menjalankan usaha. Langkah pertama diselenggarakan melalui metode ceramah selama 1,5 jam.

2. Metode Tutorial

Peserta pelatihan diberikan materi tentang disertai dengan latihan/studi kasus. Langkah kedua diselenggarakan selama 5 jam.

3. Metode Diskusi

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan entrepreneurship ataupun hal-hal yang ingin mereka tanyakan untuk memulai usaha. Langkah ketiga diselenggarakan selama 1,5 jam.

Langkah-langkah Kegiatan Sosialisasi ini terdiri dari beberapa langkah-langkah sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah) :

Peserta diberikan pengetahuan tentang entrepreneurship dan intrapreneurship, pentingnya menjadi wirausaha sehingga mampu memotivasi mereka untuk menumbuhkan semangat dalam berwirausaha dengan cara mengubah pola pikir siswa yang sudah melekat sejak lama karena hampir seluruh siswa setuju bahwa berwirausaha merupakan hal yang tidak mudah, perlu banyak pertimbangan dan memiliki potensi atau risiko besar untuk gulung tikar. Dari langkah pertama ini para peneliti mengajak seluruh partisipan bagaimana cara melihat “trend” yang berguna dalam berwirausaha untuk menentukan tentang “apa yang customer butuhkan” , karena orang akan cenderung membeli sesuatu yang mereka butuhkan, maka dari itu kemampuan dalam melihat “trend” yang ada dan apa yang orang butuhkan sangatlah penting dalam berwirausaha.

2. Langkah 2 (Metode *Sharing*):

Banyak partisipan merasa ragu akan berwirausaha, risiko yang tinggi, modal yang sulit didapatkan, takut akan kegagalan menjadi faktor penghambat dalam berwirausaha. Peneliti membagikan satu atau dua hal tentang awal mula menjalankan usaha dan faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam membuat usaha itu sendiri hal ini dipercaya mampu memotivasi partisipan untuk bersikap lebih kreatif dan inovatif dalam memunculkan ide-ide baru untuk membuka usaha.

3. Langkah 3 (Metode Tanya Jawab):

Sharing session yang telah dilakukan sebelumnya terbukti membuat partisipan semakin percaya diri dan ingin mendengar lebih banyak tentang entrepreneurship maupun intrapreneurship. Hal ini dibuktikan dari banyaknya siswa yang ikut terlibat dalam sesi tanya jawab, kebanyakan dari memiliki ide-ide, gagasan kreatif dalam membuka usaha tetapi masih ragu untuk memulai, peneliti sangat kagum atas minat para siswa yang pada awalnya tidak ingin berwirausaha, tapi setelah kegiatan sosialisasi ini dilakukan, banyak diantara mereka sangat ingin menjadi wirausaha tapi ragu untuk memulai. Faktor orang tua menjadi salah satu penghalang dalam menjadi wirausaha, peneliti mencoba mengubah paradigma yang telah melekat pada diri mereka

tentang berwirausaha, yaitu bahwa wirausaha itu tidak ada gunanya dan memiliki risiko kegagalan yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di kampus Jisda Thailand. Kegiatan diawali dengan sambutan Dekan Jisda Thailand, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan dan materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan sekitar 64 mahasiswa dan didampingi oleh jajaran dekanat Jisda Thailand.



Gambar 1. Foto Bersama dengan Para Mahasiswa Peserta Acara

Tim pelaksana pengabdian memberikan materi dan penjelasan tentang kewirausahaan, menjelaskan secara lengkap mengenai kewirausahaan kepada peserta, dan memberikan motivasi kepada mahasiswa Jisda Thailand melalui ceramah terstruktur. Dalam pendahuluan, bagaimana rencana bisnis (Business Plan) dan berbagai jenis peluang bisnis, termasuk peluang bisnis yang tidak bermodal antara lain : Dengan menggunakan contoh wirausahawan sukses di usia muda, Reseller, Justip dan Afiliasi akan berbagi melalui multimedia, manfaat berwirausaha, peluang wirausaha yang memotivasi penggunaan waktu luang mereka, dan wirausahawan sukses, serta memberikan pengetahuan umum tentang Langkah-langkahnya.



Gambar 2. Pemberian Penghargaan Sebagai Pembicara

Wirausahawan dengan keterampilan manajemen dapat mengendalikan kegiatan usahanya dari aspek pemasaran, sumber daya manusia, produksi dan keuangan. Selama sesi tanya jawab dan diskusi, banyak pertanyaan yang terlontar, menunjukkan antusiasme peserta untuk berinteraksi. Dari sesi tanya jawab dan diskusi, terlihat tingginya minat dan motivasi para peserta untuk berwirausaha. Dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat meningkatkan minat dan motivasi dalam berwirausaha, sehingga santri dapat menggunakan ilmu yang telah diperoleh untuk lebih mengoptimalkan dan mengimplementasikannya.

Diharapkan pengetahuan mahasiswa Jisda Thailand tentang manfaat kewirausahaan akan dapat dipahami dan memberikan nilai pengetahuan yang semakin meningkat. Sehingga setelah menyelesaikan perkuliahan mendapat ilmu yang nantinya bisa digunakan untuk membuat usaha mandiri jika mereka tertarik dengan wirausaha.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di kampus Jisda Thailand. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan sekitar 64 mahasiswa dan didampingi oleh jajaran dekanat Jisda Thailand. Wirausahawan dengan keterampilan manajemen dapat mengendalikan kegiatan usahanya dari aspek pemasaran, sumber daya manusia, produksi dan keuangan. Selama sesi tanya jawab dan diskusi, banyak pertanyaan yang terlontar, menunjukkan antusiasme peserta untuk berinteraksi. Dari sesi tanya jawab dan diskusi, terlihat tingginya minat dan motivasi para peserta untuk berwirausaha. Diharapkan pengetahuan mahasiswa Jisda Thailand tentang manfaat kewirausahaan akan dapat dipahami dan memberikan nilai pengetahuan yang semakin meningkat. Sehingga setelah menyelesaikan perkuliahan mendapat ilmu yang nantinya bisa digunakan untuk membuat usaha mandiri jika mereka tertarik dengan wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M., (2022). Penyuluhan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Kelurahan Kaca Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 7-10.
- Agustin, H. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. Jakarta: PT. Rajawali Press
- Agustin, H. (2021a). *Manajemen Keuangan Syariah*. Jakarta: PT. Rajawali Press
- Agustin, H. (2021b). Teori bank syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 67-83
- Agustin, H., Armis, & Hasan, H. (2022). Teori manajemen resiko bank syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 5(2), 551-564.
- Farida, R.D., Sumarno, Fitriani, H., Haerani, R., Rosdiana, Amaliah, A., Ansor, A.S., Asrori, K. (2023). Sosialisasi kewirausahaan untuk meningkatkan minat dan motivasi santri Pesantren Darul Falah. *Minda Baharu*, 7(1), 132-138. Doi. 10.33373/jmb.v7i1.5096
- Firrahmawati, L., Widayati, R. S., Sumitran, A. S., dan Wardani, S. S. K. (2021). Pembinaan Usaha Bersama Keluarga Sejahtera Melalui Pelatihan Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kemampuan Berwirausahaan Di Kampung Kb Pucangsawit

- Surakarta. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 82-94.
<https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1.722>
- Habibi, M.R., Yuliani, M., Gazali, M., Pransisca, M.A., Masyudi, Hasanah, H., & Aulia, B.N. (2024). Sosialisasi pengenalan kegiatan kewirausahaan pada anak sekolah dasar. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 14–16.
<https://doi.org/10.62667/begawe.v2i2.110>
- Latif, A., Pratama, Y., Odsay, Z., dan Pratiwi, N. (2022). Pengaruh Unit Usaha terhadap Motivasi Wirausaha Peserta Didik Pondok Pesantren Nurul Wathan Kecamatan Banyuasin II. *Instructional Development journal*. 5(1), 1-12.
- Laylia, N. N., dan Munir, H. M. (2022). Pengaruh CR, DER, NPM Terhadap Harga Saham Dengan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Subsektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 201–206.
- Saragih, R. (2017). Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, 3, 27-38
- Sari, R., & Hasanah, M. (2022). *Pendidikan Kewirausahaan: Edisi Revisi 1*.
https://repositori.ulm.ac.id/bitstream/handle/123456789/24866/BUKU_KWU_REVISI_2022_Lay.pdf?sequence=1
- Selviani, A., Ayuni, R., & Mahdijaya, M. (2024). Sosialisasi entrepreneurship dan intrapreneurship dalam meningkatkan kualitas SDM di SMK 2 Seluma. *Almaun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 93–101.
<https://doi.org/10.36085/almaun.v3i1.6563>
- Yaqutunnafis, L., dan Nurmiati, N. (2021). Manajemen Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendidikan Kewirausahaan Siswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 143-154. <https://doi.org/10.32502/jimn.v10i2.2884>